

Nama: Najwa Ayudia Aura Rachim

NPM: 2313031027

Kelas: A

Susunlah landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis rancangan penelitian anda!

Judul Penelitian :

“Pengaruh Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Keterampilan Soft Skill lingkungan Kerja, dan Prosedur Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMKN 4 Bandar Lampung.”

1. Landasan Teori

Pendidikan Kejuruan dan Peranannya

Pendidikan kejuruan merupakan sistem pendidikan yang dirancang untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknis dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan kejuruan menitikberatkan pada pengembangan keterampilan teknis sekaligus soft skill sebagai modal utama lulusan memasuki dunia industri (Dewi et al., 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan kejuruan memiliki peran krusial dalam membekali siswa dengan kemampuan tersebut.

Praktik Kerja Lapangan (PKL)

PKL adalah program unggulan dalam pendidikan kejuruan yang menjadi jembatan antara teori di kelas dan praktik nyata di lingkungan kerja. PKL memberikan pengalaman kerja langsung yang memungkinkan siswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan. Program ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga membentuk soft skill vital seperti komunikasi, kerja sama, disiplin, etika kerja, dan kemampuan adaptasi di lingkungan kerja (Sukma et al., 2025). PKL juga membekali siswa pemahaman tentang budaya organisasi dan tata cara kerja yang berlaku di dunia industri.

Soft Skill dalam Dunia Kerja

Soft skill merujuk pada kemampuan individu terkait interaksi sosial, bekerja sama, komunikasi efektif, dan sikap profesional di tempat kerja. Dalam dunia kerja modern, selain kemampuan teknis, kemampuan soft skill sangat penting untuk menunjang produktivitas dan kerja tim. Soft skill akan membantu pekerja dalam berkolaborasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja (Wardani et al., 2019).

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja mencakup kemampuan seseorang untuk menghadapi tuntutan dan tantangan dunia kerja secara efektif. Kesiapan ini dipengaruhi oleh penguasaan soft skill dan pemahaman prosedur kerja yang didapat melalui pengalaman nyata seperti PKL. Melalui pengalaman tersebut, siswa dapat lebih siap menghadapi pasar kerja yang kompetitif dengan keterampilan lengkap dan sikap profesional.

2. Kerangka Pikir

Pendidikan kejuruan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja. Salah satu program utama pendidikan kejuruan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang menyediakan pengalaman belajar secara langsung di lingkungan kerja nyata. Melalui PKL, siswa memperoleh keterampilan bukan hanya teknis tetapi juga soft skill yang krusial di dunia kerja modern, seperti komunikasi, kerja sama, disiplin, dan etika kerja.

PKL juga memberikan pemahaman tentang prosedur kerja dan budaya organisasi yang jadi modal utama untuk kesiapan menghadapi tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, program PKL diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan soft skill serta penguasaan prosedur kerja siswa. Selanjutnya, keterampilan soft skill dan prosedur kerja ini secara bersama-sama akan meningkatkan kesiapan kerja siswa SMKN 4 Bandar Lampung.

Gambaran kerangka berpikir:

- PKL → Keterampilan Soft Skill
- PKL → Keterampilan Prosedur Kerja
- Keterampilan Soft Skill + Keterampilan Prosedur Kerja → Kesiapan Kerja

Obyek penelitian berfokus pada pengaruh PKL terhadap dua variabel keterampilan (soft skill dan prosedur kerja) yang kemudian memengaruhi kesiapan kerja siswa.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka pikir dan rumusan masalah, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan:

- H1: Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif terhadap keterampilan soft skill siswa SMKN 4 Bandar Lampung.
- H2: Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) berpengaruh positif terhadap keterampilan prosedur kerja siswa SMKN 4 Bandar Lampung.
- H3: Keterampilan soft skill dan keterampilan prosedur kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMKN 4 Bandar Lampung.

Selain itu, disusun juga hipotesis nol (H0) sebagai berikut:

- H₀₁: Program PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan soft skill siswa.
- H₀₂: Program PKL tidak berpengaruh signifikan terhadap keterampilan prosedur kerja siswa.
- H₀₃: Keterampilan soft skill dan prosedur kerja tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesiapan kerja siswa.

Hipotesis ini akan diuji secara empiris menggunakan data kuantitatif dari siswa yang mengikuti program PKL di SMKN 4 Bandar Lampung, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh PKL terhadap variabel keterampilan dan kesiapan kerja

Referensi

- Dewi, R., Sari, N., & Putri, L. (2023). Pendidikan Kejuruan dan Pengembangan Soft Skill dalam Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 150-162.
- Prasetyo, B., & Hidayat, T. (2020). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(4), 99-110.
- Sukma, A., Hidayat, M., & Wahyuni, S. (2025). Peran Praktik Kerja Lapangan dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 45-58.
- Wardani, E., Fadhilah, N., & Rizki, A. (2019). Soft Skill sebagai Kunci Keberhasilan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(3), 210-220.